

PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK TERNAK SAPI DI DESA SIDODADI KECAMATAN SANGKUB

Agustinus Lomboan¹⁾, Ingriet D.R. Lumenta¹⁾, Derek Polakitan²⁾, R. Pomolango³⁾, dan Syarifuddin⁴⁾

¹⁾ Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado

²⁾ BPTP Kalasey, Sulawesi Utara

³⁾ Universitas Muhammadiyah Gorontalo

⁴⁾ PEMDA Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Email korespondensi : agustinuslomboan@yahoo.co.id

Abstrak

Ternak sapi di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub dikembangkan oleh anggota kelompok tani ternak sapi. Program utama kelompok ini adalah pengembangan tanaman kelapa, tanaman jagung dan sapi. Tanaman jagung sudah lama dikembangkan oleh anggota kelompok dan setiap tahun dilakukan perluasan. Anggota kelompok memiliki ternak sapi yang diandalkan sebagai sumber pendapatan mereka. Sebagian anggota kelompok menggembalakan ternak sapi di lahan pertanian termasuk di bawah pohon kelapa. Limbah jagung belum dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi yang berkualitas. Pemberdayaan anggota kelompok telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengembangan ternak sapi yang berkelanjutan. Permasalahannya apakah kegiatan pemberdayaan telah direspon dengan baik oleh anggota kelompok. Berdasarkan permasalahan tersebut maka telah dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pemberdayaan yang telah dilakukan terhadap anggota kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penentuan sampel secara purposive sampling yaitu anggota kelompok tani ternak sapi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota kelompok telah menerima penyuluhan dan pelatihan tentang pengembangan ternak sapi melalui peningkatan IB dan pakan sapi. Kegiatan ini direspon baik oleh anggota kelompok yang dilihat dari minat anggota kelompok dalam mengembangkan usaha ternak kearah lebih baik. Ternak sapi sudah dikandangkan dan tersedia lahan penanaman hijauan. Kesimpulannya, program kegiatan pemberdayaan anggota kelompok direspon dengan baik walaupun penerapannya masih sekitar 25%. Saran yang perlu disampaikan adalah intervensi pemerintah dapat dilakukan secara kontinyu.

Kata Kunci : ternak sapi, pemberdayaan, berkelanjutan

1. PENDAHULUAN

Ternak sapi di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub dikembangkan oleh anggota kelompok tani ternak sapi. Program utama kelompok ini adalah pengembangan tanaman kelapa, tanaman jagung dan sapi. Tanaman jagung sudah lama dikembangkan oleh anggota kelompok dan setiap tahun dilakukan perluasan. Anggota kelompok memiliki ternak sapi yang diandalkan sebagai sumber pendapatan mereka. Sebagian anggota kelompok menggembalakan ternak sapi di lahan pertanian termasuk di bawah pohon kelapa. Limbah jagung belum dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi yang berkualitas. Limbah pertanian dapat dimanfaatkan petani untuk pakan sapi yang dikembangkan mereka (Nurdiati *et al.* 2012). Rumput berkualitas belum dikembangkan petani sehingga dibutuhkan introduksi rumput berkualitas tersebut. Hal ini sangat dibutuhkan karena pakan sebagai faktor penting dalam menunjang kebutuhan bagi ternak sapi yang dikembangkan petani (Alfian *et al.* 2012; Gunawan *et al.* 2013; Rahmansyah *et al.* 2013; Susanti *et al.* 2013; Rusdiana dan Adawiyah, 2013; Nugraha *et al.* 2013; Saragi, 2014).

Pemberdayaan anggota kelompok telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengembangan ternak sapi yang berkelanjutan. Permasalahannya apakah kegiatan pemberdayaan telah direspon dengan baik oleh anggota kelompok. Berdasarkan permasalahan tersebut maka telah dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pemberdayaan yang telah dilakukan terhadap anggota kelompok.

2. METODE PENELITIAN

Materi yang digunakan dalam penelitian ini lahan, ternak sapi dan limbah pertanian. Lahan adalah lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk pengembangan ternak sapi. Ternak sapi adalah jumlah ternak sapi yang dimiliki oleh petani. Limbah pertanian adalah sisa hasil panen jagung dan padi yang dikonsumsi oleh ternak sapi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Desa sampel adalah Desa Sidodadi yang merupakan desa pengembangan ternak sapi dan tanaman jagung. Responden sebanyak 15 petani yang ditentukan secara *purposive sampling* yaitu petani yang termasuk dalam kelompok pengembangan ternak sapi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan telah dilakukan terhadap petani yang tergabung dalam suatu wadah yaitu kelompok tani. Kelompok tani merupakan suatu kelembagaan yang sangat menunjang program pemerintah. Tetapi, kelembagaan petani belum secara maksimal menerapkan program yang dicanangkan oleh pemerintah termasuk kelembagaan petani di desa Sidodadi. Kelembagaan petani masih perlu mendapat perhatian (Yusran *et al.*2004).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Sangkub memiliki luas sekitar 30,58 persen dari luas kabupaten. Lahan yang tersedia sekitar 300 Ha sudah dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman jagung. Kondisi ini menunjukkan bahwa limbah jagung cukup tersedia sebagai pakan sapi. Kegiatan introduksi teknologi peningkatan kualitas jerami jagung telah dilakukan karena menurut Saragi (2014) bahwa potensi kuantitas jerami harus disertai dengan perbaikan potensi kualitasnya.

Jumlah keluarga pertanian sebanyak 70,93 % dan 30,13% dari keluarga pertanian merupakan keluarga tani, yaitu keluarga yang anggotanya menjadi buruh tani. Sebagian keluarga petani sudah tergabung dalam kelompok tani. Hal ini sangat memudahkan pemerintah dalam melakukan kordinasi untuk pengembangan usaha ternak sapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100 % responden sebagai anggota kelompok adalah petani yang melakukan pengembangan ternak sapi. Pendekatan kelompok dilakukan dengan tujuan untuk memperbesar efektifitas dan efisiensi usaha serta membangun kebersamaan

antar petani peternak tanpa mengubah tujuan usaha (Djayanegara dan Ismail, 2004). Kegiatan pemberdayaan melalui introduksi teknologi telah dilakukan dengan alasan bahwa ketersediaan pakan menurut beberapa peneliti (Harfiah, 2007, Elly *et al*, 2008 dan Syarifuddin, 2011) bahwa petani sering menghadapi kendala berkaitan dengan pakan. Selain itu, menurut Muslim dan Nurasa (2008) bahwa pakan utama bagi ternak sapi adalah pakan hijauan (73,8-94% dari pakan yang dikonsumsi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota kelompok telah menerima penyuluhan dan pelatihan tentang pengembangan ternak sapi melalui peningkatan IB dan pakan sapi. Kegiatan ini direspon baik oleh anggota kelompok yang dilihat dari minat anggota kelompok dalam mengembangkan usaha ternak ke arah lebih baik. Ternak sapi sudah dikandangkan dan tersedia lahan penanaman hijauan. Tersedianya lahan hijauan 0.2 Ha merupakan salah satu kriteria yang menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan berhasil dan direspon baik oleh anggota kelompok. Minat peternak berkaitan dengan penyediaan hijauan berkualitas dapat ditingkatkan dan berkeanjutan tetapi diperlukan sosialisasi dan pendampingan lebih intensif (Jarmani dan Haryanto, 2015), agar kebutuhan hijauan tercukupi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program kegiatan pemberdayaan anggota kelompok direspon dengan baik walaupun penerapannya masih sekitar 25%. Saran yang perlu disampaikan adalah intervensi pemerintah dapat dilakukan secara kontinyu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Y., F.I. Hermansyah., E. Handayanto., Lutojo dan W.P.S. Suprayogi. 2012. Analisis Daya Tampung Ternak Ruminansia pada Musim Kemarau di Daerah Pertanian Lahan Kering Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Tropical Animal Husbandry 1* (1) : 33-42.
- Djayanegara, A dan I.G. Ismail. 2004. Manajemen Sarana Usahatani dan Pakan dalam Sistem Integrasi Tanaman-Ternak. Sistem dan Kelembagaan Usahatani Tanaman-Ternak. Prosiding Seminar. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. p:205-225.
- Elly, F.H., B.M. Sinaga., S.U. Kuntjoro and N. Kusnadi. 2008. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Melalui Integrasi Ternak Sapi Tanaman di Sulawesi Utara. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.
- Gunawan, E.R., D. Suhendra dan D. Hermanto, 2013. Optimalisasi Integrasi Sapi, Jagung dan Rumput Laut (Pijar) pada Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Berbasis Limbah Pertanian Jagung-Rumput Laut Guna Mendukung Program Bumi sejuta sapi (BSS) di Nusa Tenggara Barat. *Buletin Peternakan* 37 (3):157-164.
- Harfiah. 2007. Konsumsi Pakan Sukarela (*Voluntary Feed Intake*) Beberapa Pakan Hijauan Domba. *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, 6: 19-24.

- Jasmani, S.N. dan B. Haryanto. 2015. Memperbaiki Produktivitas Hijauan Pakan Ternak Untuk Menunjang Kapasitas Padang Pengembalaan Kerbau di Kabupaten Kampar, Riau (Suatu Saran Pemikiran). Pastura. *Journal of Tropical Forage Science* 4 (2) : 95-99.
- Muslim, C dan T. Nurasa. 2008. Kebijakan Pengembangan Ternak Sapi Potong di Wilayah Sentra Produksi Berbasis Tanaman Pangan (SIPT) di Indonesia. *Soca*, 8 : 250-255.
- Nugraha, B.D., E. Handayanta dan E.T. Rahayu. 2013. Analisis Daya Tampung (*carrying capacity*) Ternak Ruminansia pada Musim Penghujan di Daerah Pertanian Lahan Kering Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Tropical Animal Husbandry* 2 (1) : 34-40.
- Rahmansyah, M., A. Sugiharto., A. Kanti dan I.M. Suidiana. 2013. Kesiagaan Pakan pada Ternak Sapi Skala Kecil sebagai Strategi Adopsi Terhadap Perubahan Iklim melalui Pemanfaatan Biodiversitas Flora Lokal. *Buletin Peternakan* 37 (2) 95-106.
- Rusdiana, S dan C.R. Adawiyah. 2013. Analisis Ekonomi dan Prospek Usaha Tanaman dan Ternak Sapi di Lahan Perkebunan Kelapa. *SEPA* 10 (1) : 118-131.
- Saragi, M.P. 2014. Potensi dan Kualitas Limbah Pertanian sebagai Pakan di Kabupaten Bandung dan Bogor untuk Pengembangan Budidaya Ternak Sapi Perah. Tesis. Sekolah Pascasarjana, IPB Bogor.
- Susanti, A.E., A. Prabowo dan J. Karman. 2013. Identifikasi dan Pemecahan Masalah Penyediaan Pakan Sapi dalam Mendukung Usaha Peternakan Rakyat di Sumatera Selatan. Prosiding. Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan. Inovasi Agribisnis Peternakan Untuk Ketahanan Pangan. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung. p:127-132.
- Syarifuddin, H. 2011. Komposisi dan Struktur Hijauan Pakan Ternak di Bawah Perkebunan Kelapa Sawit, 1 : 25-30.
- Yusran, M.A. 2004. Struktur Usaha Peternakan Sapi Potong di Jawa Timur. Sistem dan Kelembagaan Usahatani Tanaman-Ternak. Prosiding Seminar. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. p:174-201.